

**PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD)* DALAM PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPA KELAS V SD**

Afif Amroellah<sup>1</sup>

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo  
Jl.PB Sudirman No. 7 Situbondo  
*E-mail: fief01.amroellah@gmail.com*

**Abstract:** *Application of cooperative learning models type Student Teams Achievement Divisions (STAD) in the improved motivation and learning outcomes science Student fifth grade Elementary School. The purpose of this study is to describe the steps for implementing the model type Student Cooperative Learning Teams Achievement Divisions (STAD) and improve motivation and learning outcomes elementary fifth grade science students. This research is a classroom action research (PTK) collaborative. Research carried out in three cycles, with each cycle consisting of pe-planning, action, observation, and reflection. The subjects were students of fifth grade SDN 6 Dawuhan Situbondo totaling 28 students consisting of 15 male students and 13 female students. The results showed that the model of cooperative learning type Student Teams Achievement Divisions (STAD) can improve motivation and learning outcomes elementary fifth grade science students.*

**Keyword:** *Cooperative Learning tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD), Motivation, Learning Outcomes, Science*

---

<sup>1</sup> Dosen SI PGSD FKIP Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

## PENDAHULUAN

Pada hakikatnya pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan manusia untuk menambah pengetahuan dan keterampilan. Berkaitan dengan keterampilan yang diperlukan, pada era yang semakin maju ini, sebuah negara dikatakan maju apabila negara tersebut maju dalam bidang sains. Dengan demikian Pembelajaran IPA di SD dilaksanakan dengan penuh perhatian. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sangat diperlukan oleh peserta didik SD di sekolah maupun di luar sekolah. Ada 3 pokok komponen dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam secara garis besar, yaitu proses ilmiah, produk ilmiah, dan sikap ilmiah. Pembelajaran IPA di dalam kelas harus dapat diusahakan bahwa penciptaan suasana kelas yang aktif dan menyenangkan oleh guru. Sumber belajar yang bervariasi dan pemanfaatan lingkungan sekitar juga turut membantu dalam meningkatkan aktivitas siswa di dalam pembelajaran. Namun pada kenyataannya beberapa sekolah lebih berfokus pada materi pembelajaran yang terdapat dalam buku ajar.

Akibatnya, siswa menjadi jenuh dan kurang termotivasi dalam pembelajaran. Motivasi merupakan salah satu faktor yang penting dalam menunjang dan menentukan usaha untuk belajar yang menimbulkan semangat dan memfokuskan perhatian terhadap sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Uno (2011: 5) motivasi adalah kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan, kekuatan ini dirangsang oleh adanya berbagai macam kebutuhan seperti keinginan yang hendak dipenuhi, tingkah laku, tujuan, dan Umpan balik. Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru kelas V, penyampaian mata pelajaran IPA pada siswa kelas V di SDN 6 Dawuhan Situbondo masih menggunakan model pembelajaran Konvensional yang kurang memicu motivasi siswa. Dalam pembelajaran didalam kelas ternyata masih banyak guru mengajar dengan satu arah (*teacher centered*) dimana guru banyak berperan penting dalam KBM sehingga pembelajaran menjadi membosankan dikelas. Pendidik jarang menggunakan model pembelajaran yang melibatkan siswa

untuk melakukan percobaan atau penemuan terbimbing. Akibatnya, respon siswa terhadap guru dan mata pelajaran yang disampaikan tidak menggambarkan tujuan pembelajaran, hal tersebut turut berpengaruh negatif terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik. Dilihat dari data KKM mata pelajaran IPA sebesar 75 disekolah tersebut, siswa hanya memperoleh rata-rata 65. Oleh karena itu, guru harus dapat memilih model pembelajaran yang menarik agar meningkatnya motivasi dan hasil belajar peserta didik. Diantaranya pendidik mencari strategi pembelajaran yaitu menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD). Model *Cooperative Learning* merupakan model pembelajaran yang mengutamakan peran aktif antara peserta didik, yang acuannya sukses bersama dalam mengerjakan tugas. Model STAD (*Cooperative Learning* tipe *Students Teams Achivement Division*) peserta didik didalam kelas diatur setiap kelompoknya, dimana setiap kelompok terdiri dari 4 peserta didik yang beragam kemampuan,

jenis kelamin dan sukunya (sharan, 2009:5). Dalam PBM Guru dalam penyampaian materi suatu pelajaran dan memberikan berupa kuis, selanjutnya peserta didik disuatu kelompoknya berusaha keseluruhan bisa memahami materi dan menyelesaikan tugas kuis tersebut. Manfaat utama STAD yaitu mendorong peserta didik berperan aktif agar membantu satu sama lain unruk menguasai materi dan mengimplementasikan dalam PBM. Apabila siswa menginginkan kelompok mereka memperoleh *reward* (penghargaan), maka didalam suatu kelompok harus bekerja sama antara peserta didik satu sama lainnya dalam mempelajari materi seperti menyuruh teman sebaya untuk menjadi tahu, pentingnya akan belajar. Peserta didik mengerjakan tugas untuk kerja sama setelah pelajaran diberikan oleh pendidik, tetapi tidak saling membantu ketika menjalani kuis, sehingga setiap siswa harus menguasai materi yang diberikan oleh guru (tanggung jawab perorangan). Selain itu model pembelajaran Model *Cooperative Learning* tipe *Students Teams*

*Achievement Division* (STAD) menumbuhkan motivasi belajar yang tinggi dan memiliki peluang untuk aktif di dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan dunia praktik kelak di kemudian hari. Slavin dalam Sharan (2009:8) mengatakan STAD memiliki lima komponen utamayaitu *Presentasi kelas, Kelompok, Kuis, Skor kemajuan perseorangan, Penghargaan kelompok*. Adapun Menurut Ibrahim dkk dalam Iru & Arihi (2012:58) Model *Cooperative Learning* tipe STAD terdiri dari enam langkah atau fase sebagai berikut; Fase 1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi peerta didik dimana Guru menyampaikan tujuan tentang penampakan alam, pembelajaran yang ingin dicapai, dan memotivasi peserta didik. Fase 2 Penyampaian materi dimana mempraktekkan dengan cara demonstrasi, dan memilih subtopik yang dijelaskan, Fase 3 Mengorganisir murid disetiap kelompoknya untuk berperan aktif, Fase 4 Membimbing setiap kelompok untuk aktif dan berkerjasama dimana pendidik memberikan bimbingan terhadap kelompok-kelompok belajar pada

saat mengerjakan tugas, Fase 5 Setiap kelompok mampu mempresentasikan hasil investigasinya dan Guru mengevaluasi hasil belajar tentang penampakan alam, dan yang terakhir fase 6 Guru memberi penghargaan terhadap setiap kelompok untuk menghargai peran aktif dari hasil peresentasi yang terbaik.

Maka uraian diatas dapat disimpulkan permasalahan dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana penerapan Model *Cooperative Learning* tipe *Students Teams Achivement Division* (STAD) ada peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar IPA kelas SD? (2) Model *Cooperative Learning* tipe *Students Teams Achivement Division* (STAD) ada peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar IPA kelas V SD? (3) Apakah kendala yang dihadapi dan solusinya? Adapun Manfaat dari tujuan penelitian ini adalah mendefinisikan penerapan Model *Cooperative Learning* tipe *Students Teams Achivement Division* (STAD) ada peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar IPA kelas V SD, peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar IPA siswa kelas SDN 6

Dawuhan Situbondo melalui penerapan Model *Cooperative Learning* tipe *Students Teams Achievement Division* (STAD), dan mendeskripsikan kendala yang dialami dan solusinya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di SDN 6 Dawuhan Situbondo. Adapun subjek penelitian ini siswa kelas V SDN 6 Dawuhan Situbondo Tahun Ajaran 2015/2016 sebanyak 28 siswa yang terdiri dari 15 putra dan 13 putri. Kelengkapan administrasi dari siswa, pendidik, teman sejawat, dan berkas lampiran. Berkas-berkas yang dikumpulkan menggunakan kunjungan tempat SD, Tanya jawab, angket, dan tes. Validasi data menggunakan triangulasi teknik, dan triangulasi sumber. Analisis data terdiri dari reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Model penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif. Prosedur penelitian tindakan ini menggunakan model Arikunto, Suhardjono dan Supardi (2008) yang meliputi 4 tahap yang terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan

penguatan kembali/refleksi dan dilakukan dalam 3 siklus, dalam setiap siklus dilaksanakan dua pertemuan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Students Teams Achievement Division* (STAD) didalam langkah-langkah pembelajaran terdapat kegiatan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi digunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Students Teams Achievement Division* (STAD) dengan enam tahap yaitu tahap penyampaian tujuan pembelajaran dan motivasi belajar peserta didik, penyampain materi, mengatur kelompok, membimbing kelompok berperan aktif dan belajar, penilaian, pemberian *reward*/pujian. Berikut peneliti sajikan peningkatan persentase penerapan Model *Cooperative Learning* tipe *Students Teams Achievement Division* (STAD) pada guru dan siswa, motivasi belajar, dan hasil belajar IPA.

Tabel 1. Peningkatan hasil observasi Guru terhadap Model *Cooperative*

*Learning tipe Students Teams Achivement Division (STAD)*

Siklus	I	II	III
Presentase Ketuntasa	78,3%	82%	87,6%

Berdasarkan tabel 1, guru dalam pelaksanaan Model *Cooperative Learning tipe Students Teams Achivement Division (STAD)* mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Pada siklus I baru mencapai 78,3%, pada siklus II 82% dan pada siklus III 87,6%. Peningkatan tersebut sudah mencapai indikator kinerja yaitu  $\geq 80\%$ .

Tabel 2. Peningkatan hasil observasi Siswa terhadap Model *Cooperative Learning tipe Students Teams Achivement Division (STAD)*

Berdasarkan tabel 2, persentase aktifitas siswa dalam pembelajaran IPA mengalami peningkatan. Pada siklus I sebesar 67%, siklus II sebesar 80%, kemudian siklus III sebesar 89%. Peningkatan tersebut sudah mencapai indikator kinerja yaitu  $\geq 80\%$ .

Tabel 3. Motivasi dan Hasil Tes Siklus I s.d III

Siklus	I	II	III
Presentase Ketuntasa	67%	80%	89%
Vareabel	Siklus		
Y	I	II	III
Motivasi Belajar	79%	84%	92%
Hasil Belajar	53,6%	71,4%	96,4%

Berdasarkan tabel 3 maka diketahui motivasi belajar siswa ada kenaikan siklus I 79%, siklus II 84%, kemudian siklus III 92%. Begitu pula hasil belajar yang diperoleh oleh siswa selalu meningkat. Siklus I hasil belajar peserta didik 53,6%, siklus II s 71,4%, kemudian siklus III 96,4%. Peningkatan tersebut sudah mencapai indikator kinerja yaitu  $\geq 80\%$ .

## SIMPULAN DAN SARAN

Dapat diartikan bahwa penerapan Model *Cooperative Learning tipe Students Teams Achivement Division (STAD)* dalam peningkatan motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 6 Dawuhan Situbondo yang dilaksanakan dalam tiga siklus maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Langkah-langkah penerapan Model

*Cooperative Learning* tipe *Students Teams Achievement Division* (STAD) terdiri dari enam langkah yaitu: Fase 1 penyampaian materi tentang tujuan pembelajaran dan motivasi belajar peserta didik subtema penampakan alam, PBM yang ingin dicapai, dan memotivasi peserta didik. Fase 2 penyajian materi terhadap peserta didik dengan mendemonstrasikan, dan memilih subtopik yang dijelaskan, Fase 3 Mengatur siswa dengan membagi kelompok. Pendidik menjelaskan pada peserta didik dalam membuat kelompok dan berperan aktif, Fase 4 Memantau setiap kelompok berperan aktif dimana pendidik membimbing setiap kelompok mendapatkan kuis, Fase 5 penilaian dimana pendidik mengevaluasi hasil belajar tentang penampakan alam dan masing-masing kelompok mempresentasikan hasil investigasinya, dan yang terakhir fase 6 pemberian pujian terhadap peserta didik dengan menghargai peran aktifnya dari hasil belajar kelompok.(2) penerapan Model *Cooperative Learning* tipe *Students Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan motivasi belajar dan

hasil belajar IPA siswa kelas V. Ada beberapa saran membangun yang dapat peneliti sampaikan yaitu (1) bagi siswa, diharapkan memiliki kesungguhan dalam belajar dan berperan aktif dalam proses pembelajaran, (2) bagi guru, penerapan Model *Cooperative Learning* tipe *Students Teams Achievement Division* (STAD) seperti yang telah diuraikan diatas, hendaknya dilaksanakan dengan langkah-langkah yang tepat agar dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas V, (3) bagi sekolah, pihak sekolah hendaknya menyediakan sarana pembelajaran yang lengkap, salah satunya adalah menyediakan media pembelajaran yang memadai, sehingga para guru dapat meningkatkan kreativitas, proses belajar yang berkualitas, dan hasil belajar siswanya. Sekolah juga sebaiknya melengkapi sarana prasarana pendidik dalam PBM yang menarik, sehingga dapat memberikan dampak positif bagi kemajuan siswa, guru, dan sekolah, dan (4) bagi pengamat pendidikan lain, hasil penelitian tentang penerapan Model *Cooperative Learning* tipe *Students*

*Teams Achievement Division (STAD)* ini dapat dijadikan salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya pada mata pelajaran IPA.

#### DAFTAR PUSTAKA

Arends, R.I. 2012. *Learning*

*To Teach*. New York:  
McGraw-Hill

Arifin, P. (2010). Makalah Seminar Nasional Research Based Learning. Bandung: Institut Teknologi Bandung.

Arikunto, S., Suhardjono & Supardi. (2008). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Ariyanti, Titi., Triyono., Budi, H. S. 2013. *Penerapan Metode Stad ( Student Teams Achievement Divison) Dalam Peningkatan Pembelajaran IPA Siswa Kelas V Sdn 1 Kemujan Tahun 2012/2013*. [online]. tersedia: <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=>

108594&val=4073.html.  
[2februari 2016].

Iru, L. & Arihi, L.O.S. 2012. *Analisis Penerapan Pendekatan, Metode, Strategi, dan Model-model Pembelajaran*. DIY: Multi Presindo.

Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, Nomor 22 Tahun 2006, Tentang Standar Isi*.

Sahu, Samsurijal. 2013. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Pada Materi Cahaya Dan Sifat-Sifatnya di Kelas V SD Inpres 2 Balantak [online]. tersedia: <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=>



- 296249&val=5150.html.  
[2februari 2013].
- Sharan, Shlomo. 2009. Hanbook Of  
Cooperative Learning  
“*Inovasi Pengajaran dan  
Pembelajaran Untuk  
Memacu Keberhasilan  
Siswa di Kelas*”.  
Yogyakarta: IMPERIUM.
- Susanto, A. (2013). Teori Belajar  
dan Pembelajaran di  
Sekolah Dasar. Jakarta:  
Kencana.
- Uno, H. B. (2011). Teori Motivasi  
dan Pengukurannya  
Analisis di Bidang  
Pendidikan. Jakarta: Bumi  
Aksara
- Wiyanarti, Erlina. 2012. *Model  
Pembelajaran Kontekstual  
Dalam Pengembangan  
Pembelajaran  
Sejarah*. [online].tersedia:  
[http://File.Upi.Edu/Direkto  
ri/FPIPS/JUR.\\_PEND.\\_SE  
JARAH/19620718198601  
2-  
ERLINA\\_WIJANARTI/C  
TL\\_DLM\\_\\_PMBLRAN\\_S  
EJARAH.Pdf.html](http://File.Upi.Edu/Direkto<br/>ri/FPIPS/JUR._PEND._SE<br/>JARAH/19620718198601<br/>2-<br/>ERLINA_WIJANARTI/C<br/>TL_DLM__PMBLRAN_S<br/>EJARAH.Pdf.html).  
[2februari 2013].